

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Case Study with a Single Case* pada pasien Stroke. Studi Kasus merupakan metode kualitatif yang bagi penulis dirasa dapat menjadi metode yang dapat menguraikan permasalahan (Yusanto, 2019)

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan pengkajian pada Ny. A Ber Alamat di Dusun Kedung Boto Desa Kedung Rejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Pengkajian pada klien dimulai pada tanggal 18 Maret 2023 dan Intervensi Dilakukan pada tanggal 19 Maret 2023 sampai dengan 21 Maret 2023.

#### **3.3 Setting Penelitian**

Subjek Ny. A dengan usia 65 Tahun bertempat tinggal di Dusun Kedung boto desa kedung rejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Rumah Ny. A berada diarea perkampungan padat penduduk. Ny. A memiliki rumah dengan area 2 kamar tidur satu ruang tamu 1 ruang untuk berjualan dan dapur. Rumah Ny A Sedikit kurang bersih karena beliau kadang sendiri di rumah dan terhambat oleh mobilitas fisiknya. Untuk fasilitas kesehatan seperti posyandu lansia berjarak kurang lebih 1 kilo meter dari rumah Ny A, dan untuk puskesmas berjarak cukup jauh sekitar 5 km. Saat ini Ny A tinggal bersama 2 anaknya. Anak pertama sudah menikah dan rumahnya sedikit jauh. Kemudian anak kedua masih SMA tapi sering tidak dirumah. Ny. A tidak memiliki penyakit khusus hanya sering mengeluh sedikit capek, kaku dan susah menggerakkan tangannya

#### **3.4 Subjek Penelitian/Partisipan**

Peneliti meneliti subjek yaitu lansia elderly dengan usia 65 tahun yang sering mengeluh sulit menggerakkan tangan kanan dan kaki kanannya kurang lebih 1 tahun yang lalu, dengan jumlah subjek 1 orang. Peneliti ini berfokus pada kekuatan otot yang dialami klien penderita stroke.

#### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh data subjektif dari klien atau keluarga yang dapat dijadikan sebagai hasil anamnesa sehingga mempermudah peneliti untuk

mengetahui masalah klien. Kedua, yaitu observasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data objektif klien dari pemeriksaan fisik dan hasil pengamatan tindakan keperawatan yang telah dilakukan. Instrumen pengumpulan data terdiri atas SOP, senam ROM untuk mengetahui kekuatan otot.

Data yang telah terkumpul dianalisis untuk mengetahui masalah keperawatan yang dialami klien serta meninjau keefektifan intervensi yang telah dilakukan untuk menyelesaikan masalah keperawatan.

### **3.6 Analisis Data**

Analisa data dimulai sejak peneliti di lapangan, pengumpulan data, hingga semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan langkah awal mengemukakan fakta, dilanjutkan dengan membandingkan dengan *evidence based journal* yang ada, selanjutnya dikemukakan dalam bentuk opini pada pembahasan (Rita Fiantika et al., 2022)

### **3.7 Etika Penelitian**

Ada beberapa etika penelitian menurut (Nursalam, 2020) yaitu :

#### **1. *Informed consent* (lembar persetujuan)**

Berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian, karena responden memiliki keputusan untuk berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden. Oleh karena itu, peneliti harus memberikan informasi terkait maksud dan tujuan secara seksama agar mudah dipahami dengan demikian subjek bisa mempertimbangkan dirinya sebagai responden penelitian.

#### **2. *Righ to privacy* (hak kerahasiaan)**

Kerahasiaan data adalah hak dari responden sebagai bentuk terjaganya privasi, sehingga diperlukan adanya *anonymity* dan *confidentiality*.

#### **3. *Anonymity***

Identitas responden yang hanya berinisial kode angka atau huruf tanpa tercantum nama responden.

#### **4. *Confidentiality***

Informasi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan atas kepentingan penelitian.